

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Bandung, Jawa Barat tepatnya di SMKN 9 Bandung dengan subjek yang diteliti semua komponen yang ada di sekolah meliputi : siswa, guru, tata usaha, staf pimpinan dan kepala sekolah dengan kedudukan sama dengan peneliti.

Waktu penelitian berlangsung selama empat sampai enam bulan terhitung mulai bulan Januari 2009 sampai dengan juni 2009.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan yang dilandasi oleh metode keilmuan. Nazir (1999:99) mengatakan bahwa penelitian merupakan “suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku”. Cara ilmiah tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang dimaksud adalah menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2001:3) sebagai ”prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sementara itu Arikunto (1998:54) menyatakan bahwa: ”penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa

adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

Selanjutnya Moleong (2001:3) menyebutkan tentang ciri-ciri penelitian kualitatif, yakni: ”Memiliki: latar alamiah, manusia sebagai alat, metode kualitatif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama”.

Sementara itu tujuan penelitian kualitatif menurut Nasution (1996:8) adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan. Metode deskriptif sendiri seperti yang dinyatakan oleh Nazir (1999:63) adalah sebagai berikut:

”Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Selanjutnya definisi yang dikemukakan oleh Whitney (Nazir, 1999:63) menyebutkan bahwa :

”Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Metode ini menurut Whitney disebut sebagai ‘survei normatif (*normative survey*) atau studi status (*status study*). Ada beberapa jenis penelitian deskriptif ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam

meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan. Menurut Nazir (1999:65), penelitian deskriptif dapat dibagi atas beberapa jenis, yaitu: 1) Metode survei; 2) Metode deskriptif berkesinambungan (continuity descriptive); 3) Penelitian studi kasus; 4) Penelitian analisa pekerjaan dan aktivitas; 5) Penelitian tindakan (action research); 6) Penelitian perpustakaan dan dokumentasi

Sementara itu dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, yaitu metode yang meneliti objek penelitian dengan tidak memberikan tindakan atau manipulasi apapun terhadap objek atau responden yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode survei untuk menggali berbagai data yang dibutuhkan. Metode survei sendiri menurut Nazir (1999:65) adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Menurut Creswell (1994:145) pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus menggunakan peneliti sebagai *primary instrument*. Untuk itu maka teknik penggalan data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian.

Selanjutnya Creswell (1994:150) menyebutkan empat teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: observasi, interview atau wawancara, studi

dokumentasi dan studi audiovisual. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan dengan bertanya langsung kepada responden yang telah dipilih. Seperti yang disampaikan oleh Moleong (2001:135) yang menyebutkan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dan "percakapannya dilakukan oleh dua orang di mana yang satu bertindak sebagai pewawancara dan satu lagi sebagai yang diwawancarai".

Setelah penulis melakukan pengumpulan data dan mengolahnya, selanjutnya penulis mendeskripsikannya melalui pengumpulan, penyusunan dan penganalisisan data yang berhubungan dengan implementasi kegiatan Unit Produksi di SMK Negeri 9 Bandung.

Sementara itu, untuk memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas penulis mewawancarai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Kompetensi Keahlian (Ketua Program) , Ketua Unit Produksi, Koordinator Tata Usaha, perwakilan dari guru serta sejumlah siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap objek yang sedang diteliti. Ada empat pendekatan yang dapat dilakukan dalam teknik observasi ini, yaitu: (1) *complete participant* (peserta lengkap) ; (2) *observer is participant* (peneliti adalah peserta); (3) *participant is observer* (peserta adalah peneliti) dan; (4) *complete*

observer (peninjauan lengkap) (Creswell, 1994: 150). Dan dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan ke dua yaitu *observer is participant*.

3. *Studi Dokumentasi*

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis sebagai data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Arikunto (1998:236) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah: “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dsb”.

Sementara itu yang penulis lakukan dalam teknik ini adalah dengan membaca dan mencatat dari sejumlah dokumen seperti rencana strategik (renstra) SMK Negeri 9 Bandung, RIPS, RAPBS, Arsip Surat Keputusan dan surat-surat lainnya serta sejumlah pedoman kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Unit Produksi di SMK Negeri 9 Bandung.

D. Rangkuman Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1
Rangkuman Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Pertanyaan Penelitian Ke-
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Program kegiatan UP ❖ Mekanisme Kegiatan UP ❖ Partisipasi guru dalam kegiatan UP ❖ partisipasi siswa dalam kegiatan UP ❖ sistem evaluasi KBM ❖ Kelengkapan peralatan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rapat-rapat kerja Pokja UP ❖ Papan Program Kerja, ❖ Bagan / struktur organisasi UP ❖ Kegiatan Pelaksanaan UP ❖ Kegiatan pelaksanaan Evaluasi ❖ Tata letak dan jumlah alat dalam ruang praktek (dapur) 	

Tabel 3.2
Rangkuman Teknik Pengumpulan Data (lanjutan)

Teknik Pengumpulan Data	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Pertanyaan Penelitian Ke-
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Belajar Mengajar di SMKN 9 Bandung ❖ Latar belakang pengembangan UP di SMKN 9 Bandung ❖ Kondisi daya dukungan SDM sekolah (guru & Siswa) ❖ Kondisi daya dukung Sarana prasaran sekolah ❖ Mekanisme UP di SMKN 9 Bandung ❖ Kontribusi UP pada keuangan Sekolah (Kesejahteraan guru & siswa, penambahan & perawatan alat) ❖ Jenis usaha UP SMKN 9 Bandung ❖ Peningkatan Kompetensi guru & siswa dari kegiatan UP ❖ Kontribusi pelajaran Normatif & Adaptif pada kegiatan UP ❖ Jumlah Alumni yang Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Sekolah ❖ Wakil Kepala Sekolah ❖ Ketua Program Sekolah ❖ Tata Usaha Sekolah ❖ Beberapa Guru Sekolah ❖ Ketua Program ❖ Beberapa Siswa 	

Tabel 3.3
Rangkuman Teknik Pengumpulan Data (lanjutan)

Teknik Pengumpulan Data	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Pertanyaan Penelitian Ke-
Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Struktur organisasi UP ❖ Mekanisme Tata Hubungan Organisasi ❖ Kondisi SDM sekolah ❖ Kondisi Sarana prasaran sekolah ❖ Kebijakan, Program dan Kegiatan Sekolah ❖ Berbagai petunjuk pelaksanaan kerja ❖ Kondisi siswa dan lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Struktur organisasi Sekolah ❖ Administrasi Kepegawaian Sekolah ❖ Administrasi Barang Sekolah ❖ Renstra Sekolah/ RIPS ❖ Program Kerja Sekolah ❖ Dokumen petunjuk pelaksanaan kerja ❖ Administrasi Siswa dan lulusan 	

E. Prosedur Pengolahan Data

Perolehan data lapangan baik hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Inventarisasi Data

Data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi akan dikumpulkan, dibuatkan transkripnya dan selanjutnya dipilah-pilah sesuai dengan rumusan masalah menyangkut : program kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, partisipasi siswa dan sistem pengevaluasian kemampuan siswa dalam kegiatan UP di SMK Negeri 9 Bandung. Dan pemaparan ini akan dilakukan dengan membuat pengelompokan berdasarkan aspek dari implementasi kegiatan yaitu: (1) aspek pengorganisasian, (2) aspek

interpretasi; serta (3) aspek aplikasi.

2. *Editing dan Interpretasi Data*

Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa kembali apakah data yang telah ada sudah dianggap cukup atau belum. Selanjutnya, dilakukan pemaparan data hasil penelitian dengan melakukan analisis secara komprehensif, untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam interpretasi ini dilakukan baik untuk data dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. *Analisis Data*

Setelah seluruh data, baik data kuantitatif maupun kualitatif yang didapatkan diolah, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Hasil analisis dibuat dalam pembahasan mengenai hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi berdasarkan analisis penulis tentang implementasi kegiatan Unit Produksi di SMK Negeri 9 Bandung.